

PENINGKATAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI STIMULASI CERITA BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA PREVENTIF SPEECH DELAY

Yudita Ingga Hindiarti

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh
email: yuditaingga87@gmail.com

Ratna Suminar

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh
email: ratnaminar1933@gmail.com

Silvia Widayani Heriyanti

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

Abstrak

Keterlambatan berbicara (*speech delay*) merupakan salah satu gangguan perkembangan pada anak. *Speech delay* merupakan terjadinya keterlambatan balita dari segi berbicara dan bahasa yang tidak sesuai dengan perkembangan usianya. Permasalahan *speech delay* seringkali mempengaruhi anak khususnya dalam bidang akademik karena masalah perkembangan bicara secara tidak langsung akan menyulitkan anak khususnya dalam bidang akademik. Selain itu, anak yang memiliki kesulitan bicara juga biasanya memiliki masalah dalam aspek sosial. Hal tersebut akan mempengaruhi interaksi sosial anak dengan lingkungan sosial yang akan sangat mempengaruhi perkembangannya. Metode bercerita melalui cerita bergambar merupakan intervensi dini yang banyak dipilih untuk menstimulasi kemampuan bicara pada anak dengan *speech delay*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan stimulasi perkembangan yang teoat pada anak, sebagai upaya preventif terhadap penyimpangan perkembangan khususnya kemampuan bahasa.

Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini balita, ibu balita, dan wali kelas. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan media yang digunakan berupa buku cerita bergambar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan *story telling* bersama anak, orang tua dan wali kelas siswa.

Kata Kunci: *Speech Delay*, Stimulasi, Perkembangan Bahasa

Abstract

Speech delay is the one developmental disorders in children. It refers to the delay in toddlers' speech and language skills that is not in line with their age development. The issue of speech delay often affects children, particularly in the academic field, because problems with speech development indirectly hinder children, especially in their studies. In addition, children who have speech difficulties often face issues in social aspects as well. This will affect the child's social interactions with their social environment, which will significantly influence their development. The storytelling method through picture stories is an early

intervention that is often chosen to stimulate speaking skills in children with speech delay. This community service activity aims to stimulate appropriate development in children as a preventive effort against developmental deviations, particularly in language skills. The target of this community service is toddlers, mothers of toddlers, and class guardians. This community empowerment method uses training techniques and the media employed consists of illustrated storybooks. This community service activity is carried out through storytelling activities with children, parents, and the students' homeroom teachers.

Keywords: speech delay, stimulation, language development

1. PENDAHULUAN

Periode usia dini dimana sangat menentukan tumbuh kembang seorang individu tahap selanjutnya. Perkembangan dan pertumbuhan menjadi kesatuan yang harus sinergi berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik(1).

Perkembangan bahasa merupakan mempunyai peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Bahasa menjadi hal yang penting dan sangat berperan dalam kehidupan seseorang untuk berinteraksi di dalam lingkungannya. Akan tetapi berbagai factor dapat mempengaruhi proses perkembangan bahasa seseorang, sehingga anak dapat mengalami gangguan dalam proses berbahasa mereka, seperti keterlambatan berbicara (speech delay).(2)

Menurut Kuczak, 1986 (Dunlap, 2009) anak-anak memiliki perkembangan bahasa yang khas dengan cepatmeningkatkan kosakata dan mulai menggunakan kombinasi dua kata pada tahun ketiga. Perkembangan bahasa yang khas meliputi peningkatan pesat dalam kosa kata seperti penggunaan bahasa yang semakin kompleks (3).

Masalah keterlambatan bicara pada anak merupakan masalah yang cukup serius dan harus segera ditangani, karena merupakan salah satu penyebab gangguan perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak. Keterlambatan bicara dapat diketahui dari ketepatan penggunaan kata, yang ditandai dengan pengucapan yang tidak jelas dan dalam berkomunikasi hanya dapat menggunakan bahasa isyarat, sehingga orang tua maupun orang yang disekitarnya kurang dapat memahami anak, walaupun anak memahami apa yang dibicarakan oleh orang di sekitarnya (4).

Keterlambatan bicara seperti mana yang diketahui mengacu pada hambatan maupun gangguan perkembangan anak. Gangguan berbicara pada anak telah didefinisikan sebelumnya sebagai ketidaknormalan kemampuan berbicara seorang anak jika dibandingkan dengan kemampuan anak yang dengan seusianya dengannya. Ketidaknormalan ini diketahui dari kemampuan berbicara seorang anak yang berada di bawah anak normal pada usianya. (5)

Dampak dari *speech delay* sendiri dimana sulit berekspresi tentang keinginan dan perasaannya kepada orang lain, apabila terus terjadi maka akan berpengaruh pada perkembangan emosi dan perasaan anak itu sendiri, sehingga terkadang anak sulit menempatkan emosi yang benar dalam kehidupan dengan lingkungannya, sehingga tidak mampu menyerap pelajaran, perkembangan pembelajaran kognitif terhambat, anak menjadi pemarah, tidak mampu berbicara secara jelas, dan kurangnya penguasaan kosakata yang membuat anak berbeda dengan anak lainnya. Data di Indonesia didapatkan

prevalensi *speech delay* sebanyak 5-10% pada anak usia pra sekolah, data yang didapatkan dari Kementerian Kesehatan Indonesia pada Tahun 2010 menyebutkan sebanyak 11,5% balita yang gangguan pertumbuhan dan perkembangannya di Indonesia. Penelitian studi Cochrane mendapatkan prevalensi sebanyak 2,3-19% pada anak usia prasekolah yang mengalami *speech delay*. Pengamatan dalam jangka panjang menemukan prevalensi *speech delay* pada anak usianya di bawah 5 tahun (balita) sebanyak 42,5% (6).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pendekatan pemecahan masalah dalam keterlambatan bahasa dan bicara harus dikenali oleh orangtua sejak dini, agar tatalaksana yang yang diberikan dapat memaksimalkan kapasitas bahasa dan bicara yang dimiliki anak. Perkembangan bahasa distimulasi dari aktifitas mendengar, melihat, dan meniru orang dewasa yang berada di sekitar mereka. Bahasa yang digunakan merupakan salah satu penentu untuk mengenalkan tentang sesuatu kepada anak. Metode cerita bergambar merupakan intervensi yang banyak dipilih untuk menstimulasi kemampuan bicara anak dengan *speech delay*.(7)

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *story telling* dengan media buku cerita bergambar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui interaksi secara langsung dengan audien dan mengevaluasi melalui pre dan post test melalui daftar checklist yang diisi oleh tim pengabdian masyarakat dan dibantu oleh wali kelas.

Kegiatan tahap 1 dilakukan survey lapangan.

Kegiatan tahap 2 dilakukan pertemuan dengan pihaksekolah, persamaan persepsi pada tim dan juga dengan pihak sekolah.

Kegiatan tahap 3 yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Kegiatan *Pre-test*, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran kemampuan bahasa anak sebelum dilakukan perlakuan.
- b. *Story telling* dengan media buku cerita bergambar.
- c. Penyampaian materi terkait stimulasi bicara, *speech delay* dan efektifitas media buku cerita bergambar.
- d. Kegiatan *Post-test*, diuji seberapa besar perubahan kemampuan bahasa pada anak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama dua jam di salah satu RA Kabupaten Ciamis dengan jumlah peserta 30 siswa usia 4-5 tahun. Setelah sesi *story telling* dengan membacakan buku cerita, tim melakukan evaluasi dengan menggunakan lembar observasi dan lembar *checklist* yang ditujukan pada siswa dan orang tua wali.

Adapun hasil pengabdian masyarakat sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi frekuensi peningkatan kemampuan Bahasa pada anak

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi (N)	Persentase (%)	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	3	10	24	80
Cukup	21	70	6	20
Kurang	6	20	0	0
Total	30	100	30	100

Dari tabel distribusi frekuensi evaluasi kegiatan didapatkan hasil sebelum kegiatan *story telling* mayoritas siswa memiliki kemampuan bahasa cukup sebesar 70% dan minoritas memiliki kemampuan bahasa yang baik sebesar 20%. Sedangkan hasil evaluasi kegiatan sesudah diberikan kegiatan *story telling* dengan media buku cerita bergambar didapatkan hasil mayoritas responden mengalami peningkatan kemampuan bahasa menjadi kategori baik sebesar 80% dan minoritas memiliki pengetahuan cukup sebesar 20%.



Gambar 1. Kegiatan *story telling*

Stimulasi perkembangan dengan *story telling* melalui buku cerita bergambar memiliki tujuan untuk mengoptimalkan dan menstimulasi kemampuan bahasa pada anak sebagai upaya pencegahan gangguan perkembangan speech delay.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Masyarakat berjalan dengan baik dan lancar, terlihat dari antusiasme peserta dalam penyelenggaraan kegiatan dan dampak yang signifikan terkait kemampuan Bahasa anak. Adapun perbaikan bagi kegiatan selanjutnya adalah memodifikasi dan mendesign buku cerita atau media yang digunakan agar lebih relevan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

7. REFERENSI

1. Eviana S Tambunan SKMKM, Ratna Ningsih SKMK. TUMBUH KEMBANG OPTIMAL ANAK STIMULASI DAN ANTISIPASI [Internet]. WINEKA MEDIA; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=Ne4sEAAAQBAJ>
2. Tumbuh Kembang Anak [Internet]. Eg; Available from: <https://books.google.co.id/books?id=JBtl87roMJIC>

3. Inggriani DM, Rinjani M, Susanti R. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun Berbasis Aplikasi Android. *Wellness Heal Mag* [Internet]. 2019;1(1):115–24. Available from: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/download/w1117/65>
4. Mahyumi Rantina MP, Dra. Hasmalena MP, Yanti Karmila Nengsih MP, Mhd Habiburrahman MP, Nofrica Y, Anjani RD, et al. BUKU PANDUAN STIMULASI DAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA (0-6) TAHUN [Internet]. EDU PUBLISHER; 2020. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=raEJEAQAQBAJ>
5. Harwijayanti BP, Manoppo IJ, Surasno DM, Simanjuntak RR, Gani K, Sitompul ES, et al. TUMBUH KEMBANG ANAK [Internet]. Get Press Indonesia; 2023. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=gEzMEAAAQBAJ>
6. Muhammad Ardiansyah. PERKEMBANGAN BAHASA DAN DETEKSI DINI KETERLAMBATAN BERBICARA (SPEECH DELAY)... - Google Books [Internet]. GUEPEDIA; 2020. 1–203 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/PERKEMBANGAN_BAHASA_DAN_DETEKSI_DINI_KET/5Z9KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perkembangan+bahasa+dan+deteksi+dini+keterlambatan+berbicara+pada+anak&printsec=frontcover
7. Taqiyah DB. Intervensi Dini Bahasa dan Bicara Anak Speech Delay. 2022;6(5):3992–4002.
8. Winda Windiyani SSTMK, Sri Wahyuni SSTMK, Erinda Nur Pratiwi SSTMKMK, Melsa Sagita Imaniar MK, Kafkaylea A, Premium GC. STIMULASI DETEKSI INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK [Internet]. EDU PUBLISHER; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=EYwIEAAAQBAJ>
9. Karawang PA, Karawang PA, Delay S. p-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920. 2023;4(02):112–21.
10. Studi P, Islam P, Usia A, Tarbiyah F, Ilmu DAN. Penanganan anak speech delay menggunakan metode bercerita di kb al-azkia purwokerto utara kabupaten banyumas. 2020.
11. Notoatmodjo S. Sosiologi untuk kesehatan. Salemba Medeka Jakarta. 2008;